

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan etnobotani tanaman obat tradisional pada masyarakat Desa Paciran Kabupaten Lamongan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Paciran Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur.



Gambar 3.1
Peta Lokasi Desa Paciran

1.2.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Dimulai pada Bulan Desember 2014 sampai Bulan Mei 2015.

dengan metode *purposive sampling* teknik *snow ball* (Moleong, 2005).

Adapun kualifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Tukang jamu di Desa Paciran
 2. Tukang pijat di Desa Paciran
 3. Tokoh Masyarakat yang dituahkan di Desa Paciran
 4. Dukun Beranak di Desa Paciran
 5. Kader PKK bidang lingkungan di Desa Paciran
 6. Konsumen obat tradisional dari tanaman
- (2). Tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Paciran.

3.2.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah etnobotani tanaman obat tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Desa Paciran yang meliputi:

1. Jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Paciran yang dikategorikan berdasarkan famili tanaman.
2. Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Paciran.
3. Cara meramu tanaman menjadi obat tradisional oleh masyarakat Desa Paciran.
4. Cara masyarakat memperoleh pengetahuan tentang khasiat tanaman dan cara memanfaatkannya.
5. Karakteristik botani tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Paciran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi (Moleong, 2005).

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi Awal di Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi awal di lapangan untuk mensurvei kondisi geografis di lapangan serta untuk mengetahui intensifitas aktivitas pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Paciran.

2. Melakukan Identifikasi Subyek Penelitian

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mendaftar nama-nama penduduk setempat yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian. Identifikasi tersebut ditentukan dengan cara wawancara awal kepada penduduk yang memiliki kedekatan dengan peneliti. Hasil wawancara awal akan menghasilkan daftar nama dan alamat tokoh masyarakat Desa Paciran yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional yang kemudian bertindak sebagai informan. Daftar nama penduduk dari hasil wawancara awal kemudian bertindak sebagai subyek penelitian awal yang akan memberikan informasi tentang keberadaan subyek penelitian lainnya.

3. Persiapan Alat dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat tulis, kamera digital yang memenuhi standar, alat perekam berupa *hand phone*, buku pedoman identifikasi karakteristik tanaman berupa referensi yang terkait dengan

karakteristik botani tumbuhan. Instrumen yang digunakan adalah rubrik observasi langsung (lampiran 3) dan daftar pertanyaan untuk wawancara (lampiran 2).

4. Pelaksanaan Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung (*face to face*) dengan menggunakan dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Krama (Jawa halus) bagi penduduk yang tidak bisa berbahasa Indonesia. Wawancara dilakukan dengan pendekatan secara kultural dan menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat semi struktural. Data yang dikumpulkan melalui wawancara meliputi jenis dan khasiat tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, bagian tanaman yang digunakan, cara meramu tanaman menjadi obat tradisional, dan cara mendapatkan informasi tentang manfaat tanaman sebagai obat tradisional, serta alasan penduduk memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional.

5. Melakukan Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan dengan mengamati aktivitas penduduk yang memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional. Observasi langsung juga dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik botani tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, yang meliputi taksonomi dan morfologi tanaman, serta persebaran wilayah geografis tanaman.

6. Dokumentasi

Kegiatan mendokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dan merekam keseluruhan rangkaian kegiatan pengambilan data menggunakan alat kamera yang sesuai standar dan pencatatan arsip berupa identitas subyek penelitian.

7. Identifikasi Tanaman

Identifikasi tanaman dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik botani setiap tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional dari segi taksonomi, morfologi, dan persebaran wilayah geografis tanaman. Identifikasi tanaman dilakukan dengan menggunakan referensi yang terkait dengan karakteristik botani tumbuhan.

8. Batas Akhir Pengambilan Data

Penelitian ini berakhir ketika sudah tidak diperoleh data yang baru dari sumber data (mengalami kejenuhan data) (Moleong, 2005).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara mendeskripsikan secara kualitatif, yakni dengan mengorganisasikan data kemudian membuat kategorisasi (Moleong, 2005).